



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH
DI SMP NEGERI 2 LAWANG**

SKRIPSI

**OLEH:
FIFIN NUR ALFI CHOMARIYAH
NPM. 21701011070**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Chomariyah, Fifi Nur Alfi. 2021. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMP Negeri 2 Lawang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Nur Hasan M.Ed.. Pembimbing 2 : Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd,

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Akhlakul Karimah

Pencapaian keberhasilan dari tujuan pendidikan yaitu diupayakan melalui berbagai program dan inovasi pendidikan yang harus dikembangkan. Salah satu pendidikan terkait akhlak adalah pendidikan akhlakul karimah yaitu pendidikan yang memberikan pengajaran tentang tindakan atau perilaku yang positif seseorang dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga pendidikan ini mempunyai posisi yang utama dan diprioritaskan untuk diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah yang mana ada bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang, bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang, dan bagaimana model pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah ini bahwa yang namanya akhlak berasal dari pembiasaan bisa yang dari rumah di bawa ke sekolah. Sedangkan dalam proses pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah bahwa pelaksanaan berjalan dengan lancar, tertib dan seluruh siswa melaksanakan sholat dhuha. Dalam model Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah disini guru menggunakan metode ceramah dan metode praktik. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan merumuskan tujuan dan merancang macam kegiatan yang akan dilakukan. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Lawang ini berjalan dengan lancar dan sangat mentaati peraturan yang berlaku. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah melukiskan prosedur sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Saran terkait implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah yang lebih baik lagi kedepannya yaitu untuk terus menerapkan kepada siswa bahwa akhlak yang baik sangat disenangi oleh Allah SWT dan manusia yang lainnya.

The successful achievement of educational goals is pursued through various educational programs and innovations that must be developed. One of the educations related to morals is moral education, namely education that provides teaching about a person's positive actions or behavior in his life in society, so that this education has the main position and is prioritized to obtain. The purpose of this study is to find out the implementation of Islamic religious education in shaping morality, which is how the planning of Islamic religious education in shaping morality in SMP Negeri 2 Lawang, how the process of implementing Islamic religious education in shaping morality at SMP Negeri 2 Lawang, and how Islamic religious education model in shaping morality in SMP Negeri 2 Lawang. The approach in this research is qualitative research with descriptive research type. The research data were collected using documentation, observation and interview techniques. While the data analysis technique consist of collecting data, presenting data and drawing conclusions. As for checking the validity of the data with peer discussions, triangulation of sources, and extension of participation. This study obtained the results that Islamic Religious Education teachers in planning Islamic Religious Education in shaping this morality that the name of morality comes from habituation can be brought from home to school. Meanwhile, in the process of implementing Islamic Religious Education teachers in forming morals that the implementation run smoothly, orderly and all students carry out duha prayers. In the Islamic Religious Education model in forming morality here, it uses the habituation method and the exemplary method. Planning for Islamic religious education is carried out by formulating goals and designing the types of activities to be carried out. The process of implementing Islamic Religious Education learning at SMP Negeri 2 Lawang went smoothly and strictly complied with applicable regulations. The learning model of Islamic Religious Education in shaping morality describes a systematic and planned procedure in organizing the learning process so that learning objectives can be achieved optimally.

Suggestions related to the implementation of Islamic Religious Education in forming a better morality in the future, namely to continue to apply to students that good morals are very liked by Allah SWT and other humans.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Mulai dari segi pembangunan, sarana prasarana, fasilitas, pelatihan sumber daya manusia, program pendidikan dan pengimplementasiannya. Segala upaya tersebut dilakukan untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang demokratis serta bisa bertanggung jawab (Ilmy, Wahid, & Muali, 2018:45). Pencapaian keberhasilan dari tujuan pendidikan yaitu diupayakan melalui berbagai program dan inovasi pendidikan yang harus dikembangkan. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut Usman (2002:70) implementasi merupakan aktivitas yang berupa aksi maupun tindakan. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang telah terencana dan berguna untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan. Sedangkan menurut Wahab (1997:63) implementasi merupakan tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok yang diarahkan untuk tercapainya keputusan dalam suatu kebijakan. Tindakan dalam membentuk akhlakul karimah ini didasarkan oleh hal yang berhubungan dengan gejala kemerosotan yang terjadi di masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin meningkat. Sebagai contoh segala perbuatan yang merugikan pada anak menjadi bukti telah terjadi kondisi yang berbahaya dalam bangsa Indonesia. Suatu fenomena terjadinya kemunduran akhlak atau budi pekerti yang semakin menurun dalam mengembangkan pendidikan dan lebih mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi pembentukan akhlakul karimah. Memperkuat kepribadian yang bermoral pada setiap anak yang berbasis agama dapat mempengaruhi kekuatan pada diri seseorang untuk memilih dan memutuskan hal

yang positif maupun negatif bagi setiap individu. Sebagai upaya untuk mengatasi tindakan tersebut, maka dibutuhkan suatu wadah yang dinamakan pendidikan yang akan berfungsi untuk membentuk akhlakul karimah yang baik.

UU SIKDIKNAS No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.” Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi kehidupan manusia, sehingga dalam penanganannya adalah tanggung jawab bersama. Memang saat ini sebagian besar masyarakat Indonesia sudah bisa dikatakan berpendidikan, akan tetapi di saat bersamaan mereka yang dianggap berpendidikan justru tidak terlihat sebagai orang yang beretika dan bermoral baik atas permasalahan tersebut, maka penting untuk diadakan pengajaran akhlak pada peserta didik secara keseluruhan, baik pendidikan formal maupun non formal. Manusia membutuhkan pendidikan, utamanya yaitu ketika masih dalam periode anak, pendidikan yang menjadikan bekal kehidupan seseorang dalam berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah sebagai pencetak generasi bangsa yang terbaik, berkualitas serta mempunyai daya saing. Apabila dilihat melalui aspek kejiwaan anak dengan usia dini belum mempunyai kondisi yang belum stabil, bimbang dan tidak jarang mengalami konflik dalam batinnya, serta saat bersama anak dengan usia tersebut mudah untuk dipengaruhi berbagai hal yang negatif. Salah satunya pada dunia pendidikan yang terpenting yaitu Pendidikan Agama Islam. Tindakan kriminalitas dan pergaulan bebas yang dilakukan siswa ketika di fase pubertas adalah permasalahan terhadap agama, dimana hal ini diakibatkan karena pembelajaran agama dan moral yang tidak maksimal. Dimana dalam Pendidikan Agama Islam bisa terbentuknya sikap individu yang memiliki akhlak mulia, mengimplementasikan. Pendidikan Agama Islam membuat manusia dengan jiwa sosial yang tinggi, mempunyai kepekaan serta kesadaran

terhadap penderitaan di sekitarnya dan tentunya yaitu membentuk manusia yang berakhlakul karimah.

Salah satu pendidikan terkait akhlak adalah pendidikan akhlakul karimah yaitu pendidikan yang memberikan pengajaran tentang tindakan atau perilaku yang positif seseorang dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga pendidikan ini mempunyai posisi yang utama dan diprioritaskan untuk diperoleh. Hal tersebut karena akhlakul karimah bisa menghilangkan atau mengurangi derajat kemanusiaan seseorang. Menurut Nata (2000:153) Pendidikan merupakan budi pekerti dan akhlakul karimah yaitu jiwa dalam tujuan Pendidikan Islam. Salah satunya pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah yang berada di sekolah, dimana sekolah merupakan sistem pendidikan yang formal.

Akhlakul karimah tentunya tidak bisa melepaskan sosok manusia mulia Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dalam Surat Al-A'raf Ayat 199 yang berbunyi :

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya : Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang-orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.

Hadist diatas berarti bahwa risalah Muhammad dan sampai kepada tujuannya yaitu untuk memberikan rahmat bagi umat manusia dan alam sekitarnya yang mana ajarannya atau pendidikan yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW berupa aturan yang menuntun orang agar berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk.

Pembentukan akhlakul karimah yang mulia merupakan tujuan utama Pendidikan Agama Islam dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap suatu pembentukan pribadi. Pendidikan akhlakul karimah sangat penting untuk dijadikan sebagai aspek pembentukan di kalangan peserta didik dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membentuk secara intensif melalui pembentukan dan pendidikan akhlak agar tertanam kesadaran bermoral yang tinggi, sehingga pada akhirnya

peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku tercermin dalam kehidupan sehari-hari (Mahmud, 2004:26). Dengan demikian, pembentukan akhlak sangat mulia untuk menjadikan hal utama dalam tujuan penyelenggaraan pendidikan terutama dalam Pendidikan Agama Islam yang sangat penting bagi generasi muda, hal ini dikarenakan akhlak merupakan dasar yang utama dalam membentuk kepribadian seseorang.

Dalam membentuk akhlakul karimah diperlukan agama yang memainkan peran penting sebagai upaya untuk mewujudkan kehidupan yang bermakna, berkualitas dan menghadirkan rasa damai dalam jiwa seseorang. Melihat pentingnya ilmu agama dalam kehidupan, Pendidikan Agama dapat dilakukan di mana saja, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Maka dengan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya akan memperkuat akhlak manusia itu sendiri dengan dasar Pendidikan Agama Islam terhadap siswa dapat menjadi salah satu hal utama dalam membentuk akhlakul karimah khususnya pada SMP Negeri 2 Lawang yang merupakan sekolah ini yaitu sekolah Negeri. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu hal yang penting di setiap sekolah karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diberikan oleh pemerintah dengan segala fasilitas yang ada. Pengimplementasian akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang ini bertujuan untuk menciptakan manusia yang mempunyai jiwa sosial tinggi dan agar siswa bisa berakhlakul karimah dengan baik serta malu untuk melakukan perbuatan yang menyimpang dari norma sosial.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ***“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah”***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang?
3. Bagaimana model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan sarana untuk menambah refrensi serta bahan evaluasi dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk mengetahui

mengenai implementasi, akhlakul karimah maupun menjadi perbaikan bagi lembaga pendidikan untuk membentuk pendidikan dengan baik agar tujuan pendidikan ini dapat tercapai secara maksimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Untuk memberikan motivasi dalam mengoptimalkan kemampuan dalam Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah dan bahan evaluasi terkait dengan solusi dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pada guru khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk terus mengikuti perubahan yang ada dalam membentuk akhlakul karimah serta mengembangkan kemampuan, keterampilan melalui penelitian, dan memaksimalkan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

c. Bagi Siswa

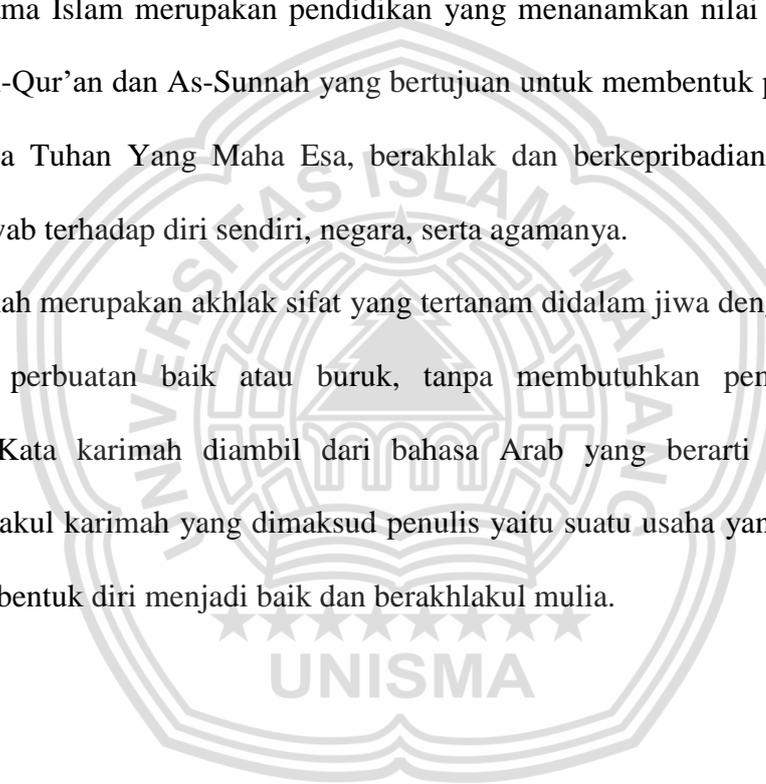
Agar bisa mengubah perilaku siswa yang sebelumnya belum memahami akhlak yang baik dan kemudian bisa untuk membentuk akhlakul karimah serta dapat menumbuhkan semangat, motivasi dalam belajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti terhadap Pendidikan Agama Islam dan dapat bermanfaat sebagai bekal dan pedoman untuk bisa diamalkan di kemudian hari ketika terjun langsung dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

- 1) Implementasi merupakan pelaksanaan proses penerapan cara atau perbuatan. Sedangkan implementasi disini merupakan penerapan akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang dan implementasi sendiri merupakan suatu penerapan dan pelaksanaan yang ada di SMP Negeri 2 Lawang. Seperti penerapan pendidikan akhlakul karimah yang mencakup bagaimana penerapan kurikulum pembelajaran, kegiatan dan pergaulan siswa di SMP Negeri 2 Lawang.
- 2) Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang menanamkan nilai Islami yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berkepribadian mulia, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, negara, serta agamanya.
- 3) Akhlakul Karimah merupakan akhlak sifat yang tertanam didalam jiwa dengan lahirnya macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Kata karimah diambil dari bahasa Arab yang berarti mulia. Jadi pendidikan akhlakul karimah yang dimaksud penulis yaitu suatu usaha yang dilakukan agar dapat membentuk diri menjadi baik dan berakhlakul mulia.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

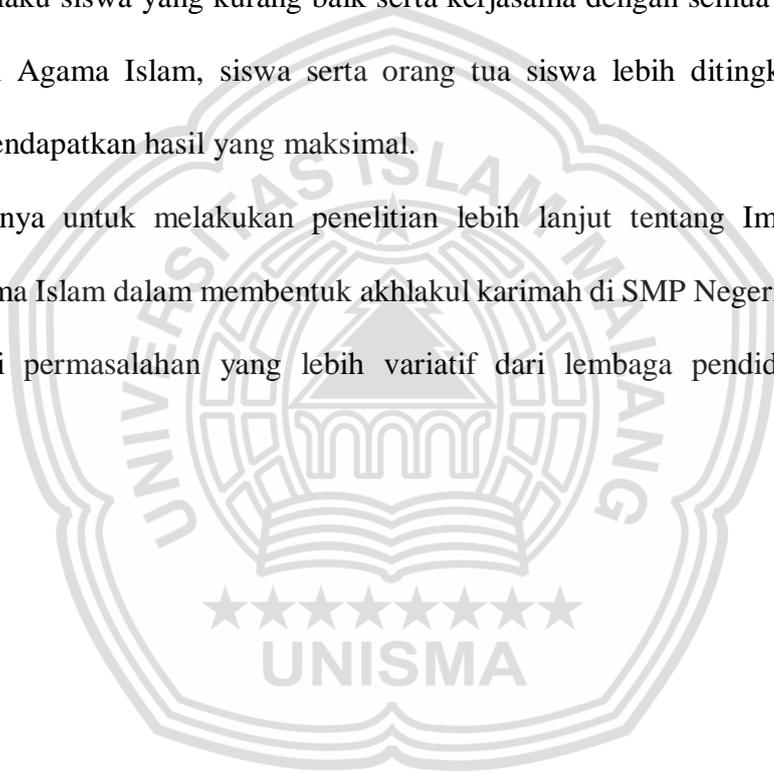
Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SMP Negeri 2 Lawang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan merumuskan tujuan dan merancang macam-macam kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan dapat terarah dan diperoleh hasil yang maksimal. Dalam perencanaan ini siswa dibiasakan dengan akhlak yang baik dengan melakukan hal yang positif. Dengan demikian siswa mengetahui pentingnya mempunyai akhlak yang baik dan bisa menerapkan dalam kehidupan keluarga, sekolah serta masyarakat.
2. Pelaksanaan di SMP Negeri 2 Lawang berjalan dengan lancar dan sangat mentaati peraturan yang berlaku. Setiap pagi siswa melaksanakan shalat dhuha bersama. Dengan melaksanakan shalat dhuha siswa akan terbiasa dengan melakukannya. Setelah selesai sholat dhuha dilanjutkan dengan membaca al-qur'an bersama dan dilanjutkan dengan do'a baru bisa membuka pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Di sekolah ini diterapkan seperti ini karena siswa bisa membawa kebaikan dan kebiasaan yang dilakukan dari hal yang terkecil serta bisa menghafal dengan sendirinya.
3. Model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Model Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah yaitu dengan metode ceramah dan praktik.

B. Saran

Saran ini berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang dan ditujukan pada:

1. Kepala sekolah untuk terus memberikan dukungan serta dorongan kepada semua siswa untuk berakhlakul karimah demi menciptakan generasi yang lebih baik.
2. Guru untuk selalu menjalankan dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 2 Lawang ini, dan pengawasan kepada siswa lebih ditingkatkan lagi agar dapat mengurangi perilaku siswa yang kurang baik serta kerjasama dengan semua pihak baik guru Pendidikan Agama Islam, siswa serta orang tua siswa lebih ditingkatkan lagi sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Lawang dengan berbagai permasalahan yang lebih variatif dari lembaga pendidikan yang berbeda.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Wahab, S. (1997). *Analisis kebijaksanaan, dari Formulasi Ke implementasi kebijaksanaan Negara*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrahman, S. K. (2016). *Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Ad Dawa.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Guntur, S. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haerul., Haedar, A., & Hamdan. (2016). Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (Mtr) Di Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2).
- Halim, A. (2008). *Politik Hukum Islam di Indonesia Kajian Posisi Hukum Islam Dalam Politik Pemerintah Orde Baru dan Era Reformasi*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama Republik Indonesia.
- Halim, M. N. A. (2000). *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Ilmy, W., & Muali. (2018). Urgensi Keterlibatan Wali Asuh dalam Dinamika Pendidikan di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 44–66.
- Juwariyah. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kuswanto, Edi. (2014). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(2), 201.
- Mahmud, A. H. (2004). *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Miles, Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzakki, A., & Kholilah. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nata, Abuddin. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Agung.

- Nur, Uhbiyati. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam 2*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nurdin, Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta. (1993). *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.
- Said, H.M. (1989). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Soebani, B. A. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafuddin. (2006). *Design Pembelajaran dan Implementasinya*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Syuhud, A. F. (2015). *Pribadi Akhlakul Karimah*. Malang: Pustaka AlKhoirot.
- Umar, Bukhari. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Wahab, S. (1997). *Analisis kebijaksanaan :dari formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Zakiah, Daradjat. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

